

**PENGARUH DPK, NPF, DAN KECUKUPAN MODAL
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2020-2023**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**LIUS BELLA MELINDA
NIM. 17 401 00297**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH DPK, NPF, DAN KECUKUPAN MODAL
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2020-2023**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

LIUS BELLA MELINDA

NIM. 17 401 00297

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH DPK, NPF, DAN KECUKUPAN MODAL
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2020-2023**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

LIUS BELLA MELINDA

NIM. 17 401 00297

PEMBIMBING I

Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 198603272019 03 2 012

PEMBIMBING II

Muhammad Arif, M.A
NIP.199501142022 031 003

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal: Skripsi
a.n **Lius Bella Melinda**

Padangsidimpun, Juli 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpun
di-
Padangsidimpun

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Lius Bella Melinda** yang berjudul **“Pengaruh DPK,NPF dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2023**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 198603272019 03 2 012

PEMBIMBING II



Muhammad Arif, M.A
NIP.199501142022 031 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Lius Bella Melinda**
NIM : 17 401 00297
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh DPK, NPF Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2023**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Juli 2024
Saya yang menyatakan,



Lius Bella Melinda
NIM . 17 401 00297

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Lius Bella Melinda**
NIM : 17 401 00297
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh DPK, NPF Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2023”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syahada Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 30 Juli 2024
Saya yang menyatakan,



Lius Bella Melinda
NIM. 17 401 00297



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

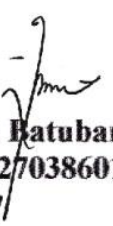
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

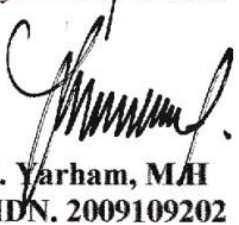
Nama : Lius Bella Melinda
NIM : 1740100297
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh DPK, NPF dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2020-2023

Ketua


Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601

Anggota

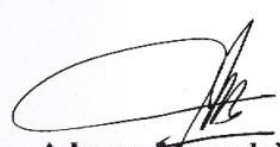

Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601


M. Yarham, MAH
NIDN. 2009109202

Sekretaris


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301


Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa / 30 Juli 2024
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,25 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,48
Predikat : Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh DPK, NPF Dan Kecukupan Modal
Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode
2020-2023**

NAMA : Lius Bella Melinda

NIM : 1740100297

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan,
Dekan,

Februari 2025



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Lius Bella Melinda

NIM : 17 401 00297

Judul : Pengaruh DPK, NPF Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2023

Perbankan di Indonesia memiliki misi yang salah satunya adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam melaksanakan misi tersebut pihak perbankan termasuk Bank Umum Syariah harus mampu menjalankan kewajiban utamanya dengan baik yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat demi memperoleh keuntungan atau profit. Pada penelitian ini rasio pengukuran profit yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). Agar dapat melihat ROA dari Bank Umum Syariah digunakan beberapa faktor yang memengaruhi ROA seperti penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), pembiayaan bermasalah (NPF) dan Rasio Permodalan (CAR). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh DPK, NPF dan Kecukupan Modal secara simultan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah tahun 2020-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi dan sampel adalah semua laporan profitabilitas di Bank Umum Syariah mulai dan tahun 2020-2023. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, koefisien determinasi, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis (parsial dan simultan). Uji Parsial (Uji t) menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2020-2023. NPF berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2020-2023. Kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2018-2021. Sedangkan hasil Uji Simultan (Uji F) menunjukkan nilai DPK, NPF dan Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2020-2023.

Kata Kunci : DPK, NPF, Kecukupan Modal, Profitabilitas, ROA.

ABSTRACT

Name : Lius Bella Melinda
Reg. Number : 17 401 00297
Title : *The Influence of DPK, NPF and Capital Adequacy on Profitability Of Sharia Commercial Banks for the 2020-2023 Period*

Banking in Indonesia has a mission, one of which is to improve people's lives. In carrying out this mission, banking parties, including Sharia Commercial Banks, must be able to carry out their main obligations well, namely collecting and distributing funds to the community in order to obtain profits or advantages. In this research, the profit measurement ratio used is Return On Assets (ROA). In order to see the ROA of Sharia Commercial Banks, several factors that influence ROA are used, such as the collection of Third Party Funds (DPK), non-performing financing (NPF) and Capital Ratio (CAR). The aim of the research is to determine the effect of DPK, NPF and Capital Adequacy simultaneously on Return On Assets in Sharia Commercial Banks in 2020-2023. This research is quantitative research with the population and sample being all profitability reports at Sharia Commercial Banks starting and 2020-2023. The data analysis method used is with the help of SPSS. The data analysis techniques used in this research are normality test, classical assumption test, multicollinearity test, autocorrelation test, coefficient of determination, multiple linear regression test, and hypothesis testing (partial and simultaneous). The Partial Test (t Test) shows that DPK has a significant positive effect on ROA at BUS in Indonesia in 2020-2023. NPF has a positive and insignificant effect on ROA at BUS in Indonesia in 2020-2023. Capital adequacy (CAR) has an insignificant positive effect on ROA in BUS in Indonesia in 2018-2021. Meanwhile, the results of the Simultaneous Test (F Test) show that the DPK, NPF and Capital Adequacy (CAR) values simultaneously influence ROA at BUS in Indonesia in 2020-2023.

Keywords: *TPF, NPF, Capital Adequacy, Profitability, ROA.*

خلاصة

الاسم	: ليوس بيللا ميليندا
الرقم	: ٠٠٢٩٧ ٤٠١ ١٧
العنوان	: تأثير نسبة رأس المال العامل ونسبة السيولة غير المنتظمة وكفاية رأس المال على ربحية البنوك التجارية الإسلامية للفترة ٢٠٢٠-٢٠٢٣

إن القطاع المصرفي في إندونيسيا لديه مهمة واحدة منها هي تحسين مستوى معيشة الناس. وفي أداء هذه المهمة يجب على البنوك، بما في ذلك البنوك التجارية الإسلامية، أن تكون قادرة على القيام بالتزاماتها الرئيسية بشكل جيد، وهي جمع الأموال وتوزيعها على المجتمع من أجل الحصول على المنافع أو الأرباح. في هذه الدراسة، تم استخدام معدل العائد على الأصول لقياس الربح. من أجل رؤية العائد على الأصول في البنوك التجارية الإسلامية، يتم استخدام العديد من العوامل التي تؤثر على العائد على الأصول مثل تحصيل أموال الطرف الثالث والتمويل المتعثر ونسبة كفاية رأس المال. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر صناديق الطرف الثالث والتمويل المتعثر وكفاية رأس المال في وقت واحد على العائد على الأصول في البنوك التجارية الإسلامية في الفترة ٢٠٢٠-٢٠٢٣. هذا البحث هو بحث كمي حيث يتكون مجتمع وعينة البحث من جميع تقارير الربحية في البنوك التجارية الإسلامية ابتداء من عام ٢٠٢٠-٢٠٢٣. تم استخدام طريقة تحليل البيانات بمساعدة الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي اختبار الطيفية، واختبار الافتراض الكلاسيكي، واختبار التعدد الخطي، واختبار الارتباط الذاتي، ومعامل التحديد، واختبار الانحدار الخطي المتعدد، واختبار الفرضية (الجزئي والمتزامن). يظهر الاختبار الجزئي (اختبار t) أن أموال الطرف الثالث لها تأثير إيجابي كبير على العائد على الأصول في البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا في الفترة ٢٠٢٠-٢٠٢٣. يبدو أن التمويل المتعثر له تأثير إيجابي ولكنه غير مهم على العائد على الأصول في البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا في الفترة ٢٠٢٠-٢٠٢٣. إن نسبة كفاية رأس المال لها تأثير إيجابي ولكن غير مهم على العائد على الأصول في البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا في الفترة ٢٠١٨-٢٠٢١. وفي الوقت نفسه، تظهر نتائج الاختبار المتزامن (اختبار F) أن قيمة أموال الطرف الثالث والتمويل المتعثر ونسبة كفاية رأس المال لها تأثير متزامن على العائد على الأصول في البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا في الفترة ٢٠٢٠-٢٠٢٣.

الكلمات المفتاحية: صناديق الطرف الثالث، التمويل المتعثر، كفاية رأس المال، الربحية، العائد على الأصول.

KATA PENGANTAR



As-salāmu alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Salawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, madinatul ‘ilmi, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh DPK, NPF dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2023” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan sekaligus Dosen Pembimbing I yang meluangkan waktu dan tenaga memberikan arahan, motivasi, dukungan, dan ilmu pengetahuan dengan tulus kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A selaku dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahan, motivasi, dukungan, dan ilmu pengetahuan dengan tulus kepada peneliti.

5. Bapak Muhammad Arif, M.A selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
8. Saya ucapkan terimakasih kepada ayah (Sumardi) karena beliau saya menjadi pribadi kuat dan mandiri untuk menjalani hari-hari saya tanpa figurnya. Persembahkan terkhusus untuk ibunda tercinta (Afnidar Lubis) yang paling berjasa dalam hidup peneliti, yang mendidik dan selalu berdo'a tiada hentinya untuk kelancaran dan kemudahan hidup peneliti, yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan anaknya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada Ibu tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya, serta kepada keluarga besar yang tiada hentinya memberikan do'a dan dukungan kepada peneliti semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan

rahmat dan kasih sayang kepada yang sering bertanya kapan wisuda sehingga peneliti termotivasi dan lebih semangat menyelesaikan skripsi ini.

9. Teruntuk nantulang saya Dr. Hj. Nahriyah Fatah, S.Ag., M.Pd, dan Tulang H. Mahmud, S.Ag selalu bersedia menjadi tempat bercerita serta berkeluh kesah, selalu membantu, memberi dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta sahabat-sahabat sepenjuangan di Perbankan Syaniah Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama yang banyak membantu peneliti Riza Shintia, Putri Bungsu Siregar, Siti Eka Patimah, Naima Tusysyifa, Yan Rivaldi, Silvi Lestari Parinduri, Nur Indah Nasution, Melda Sari. Serta teman-teman seperjuangan saya lainnya desa yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita. Dan kepada pihak lainnya yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian ini.
11. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Was-salamu alaikum wa-rahmatullāhi wa-barakatuh

Padangsidempuan, Juli 2024
Peneliti

LIUS BELLA MELINDA
NIM. 17401 00297

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

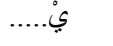
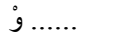
B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

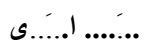
1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu diawali oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Kegunaan Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	16
1. Profitabilitas.....	16
2. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	19
3. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	23
4. Tingkat Kecukupan Modal (CAR).....	24
5. Hubungan DPK Terhadap ROA	25
6. Hubungan NPF Terhadap ROA	26
7. Hubungan CAR Terhadap ROA	27
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Pikir	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Instrumen Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
F. Hipotesis	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah	42
B. Analisis Deskripsi Data Penellitian	44
C. Hasil Analisis Data	49
1. Hasil Analisis Data Deskriptif	49
2. Hasil Uji Normalitas	50
3. Hasil Uji Multikolinearitas	51
4. Hasil Uji Autokorelasi	52
5. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	53
6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	54
7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
8. Hasil Uji Parsial (Uji t)	57
9. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Komposisi Nilai DPK, NPF, CAR, dan ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2020-2023.....	6
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabe	11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel IV.1	Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2023 (dalam Milyar Rupiah)	45
Tabel IV.2	Perkembangan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2023 (dalam Persen).....	46
Tabel IV.3	Perkembangan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2023 (dalam Persen)	47
Tabel IV.4	Perkembangan <i>Return On Assets</i> (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2023 (dalam Persen)	48
Tabel IV.5	Hasil Statistik Deskriptif	50
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	51
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel IV.8	Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel IV.9	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	55
Tabel IV.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	56
Tabel IV.11	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	57
Tabel IV.12	Hasil Uji F)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	33
Gambar IV.1	Uji Heteroskedastisitas	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas pembangunan perekonomian Indonesia tidak dapat terlepas dari sektor perbankan, karena industri perbankan memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sebagai salah satu lembaga keuangan, Bank disebut dengan lembaga keuangan yang memperoleh uang dari masyarakat melalui pinjaman atau sarana lain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara mengajak masyarakat untuk menabung. bank mematuhi syariah, atau hukum adat.¹ Perbankan ialah sebuah lembaga keuangan yang bertugas dalam menggabungkan dana dan mendistribusikan dana. Perbankan memiliki dana berawal dari modal sendiri, dana berasal dari masyarakat dan dana pinjaman nasabah. Di perekonomian Indonesia, perbankan diberi misi. Diantara misinya adalah menaikkan tingkat taraf kehidupan rakyat luas dengan mendistribusikan pembiayaan kepada nasabah berupa kredit supaya daya tarik usaha nasabah bisa naik pula, yang akhirnya tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia juga akan naik.²

Kinerja bank merupakan hal yang penting pada bisnis perbankan untuk menunjukkan kredibilitasnya untuk mendorong masyarakat menggunakan jasa bank tersebut.³ Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset, jadi semakin besar total aset semakin besar pula ukuran perusahaan itu dan begitu pula

¹ Lukman Hakim, dkk, "Analisis Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Roa Bank Umum Syariah", *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 6, No. 1, Januari 2023, hlm. 661.

² Siti Lina Solika, Arna Asna Annisa, "Pengaruh CAR, FDR Dan NPF Terhadap ROA Perbankan Syariah dengan PBH Sebagai Variabel Moderating", *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 2, Desember 2023, hlm. 63.

³ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisa, 2008), hlm. 7.

sebaliknya. Maka dari itu tujuan perusahaan tersebut untuk memakmurkan pemilik perusahaan dengan memperoleh laba. Faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank bersumber dari bermacam kinerja operasi yang ditunjukkan oleh beberapa indikator. Laporan keuangan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan bank untuk dijadikan penilaian dalam mengukur kinerja operasi bank. Berdasarkan laporan itu, maka dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang biasanya bisa dijadikan suatu dasar penilaian tingkat kesehatan bank.⁴

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Bank umum syariah dapat melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Keberadaan sektor perbankan merupakan sebagai subsistem, dalam perekonomian disuatu negara memiliki peranan yang cukup penting, bahkan didalam kehidupan masyarakat modern sebagian besar melibatkan jasa, dari sektor perbankan ini. Bank syariah merupakan sebuah institusi keuangan yang menjamin seluruh aktivitas investasi, yang menyertainya dan telah sesuai dengan sistem syariah, sedangkan Bank Konvensional adalah bank yang sistemoperasionalnya menerapkan metode bunga (*rate*). Bank syariah, didirikan dengan maksud dan tujuan adalah untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan, dan perbankan serta bisnis lain yang terkait. Setiap perusahaan target utamanya dalam melakukan usaha adalah bagaimana cara

⁴Winda, Sugianto, Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi danKeislaman*, Vol. 8, No. 1 (2020): hlm. 150.

meningkatkan keuntungan atau profitabilitas. Dalam penelitian ini profitabilitas yang digunakan adalah rasio keuangan *Return On Asset* (ROA).⁵

Profitabilitas merupakan cara sebuah perusahaan dalam memperoleh laba. Salah satu pengaruh dalam struktur modal yang dipergunakan untuk operasional perbankan yaitu laba. Untuk mendapatkan hasil laba yang tinggi, maka perlu adanya pengelolaan dana yang baik.⁶ Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Dalam praktiknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang sangat penting untuk menilai efektifitas kinerja suatu perbankan. Pada umumnya penilaian kinerja keuangan suatu bank bisa dilihat dari laporan keuangannya yang berasal dari perhitungan rasio keuangannya.

Rasio yang menggambarkan profitabilitas terbagi menjadi 3 yaitu Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank adalah *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Asset* (ROA). *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat

⁵Anwar Puteh, Munardi, Taufiqquddin, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal el-Amwal*, Vol. 4, No. 1 (2021): hlm. 85.

⁶Edy Suprianto, Hendri Setiawan, Dedi Rusdi, "Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia" Vol. 8, No. 2 (2020): hlm. 140-146.

efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank bersangkutan. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktiva dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan.

Return on assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal yang akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh pada harga saham perusahaan.⁷

Dengan demikian, jika semakin besar profit (ROA) suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset yang dihitung berdasarkan total laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset.⁸ Karena itu, rasio yang lazim digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas adalah menggunakan dengan *Return On Assets* (ROA). Bank Indonesia sebagai regulator dan pengawas bank lebih mengutamakan nilai profitabilitas bank yang diukur dengan ROA yang sebagian besar asetnya berasal dari dana masyarakat.

Kemudian, terdapat dua faktor yang mempengaruhi ROA baik secara internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut adalah *turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi) dan *Profit Margin* (besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan

⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 33.

⁸ Olivia, H., dkk, "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay di BEI Tahun 2019-2021", *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, Vol. 3, No. 2, 2022, hlm. 325.

jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan).

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, yang dimaksud dengan masyarakat dapat diartikan sebagai individu, perusahaan, pemerintah rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing.⁹ Pada setiap bank yang berperan sebagai penghimpun, dana yang diperoleh dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank.

Semakin banyak masyarakat yang menyimpan pendapatannya dalam bentuk tabungan ataupun deposito, maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh bank dari perolehan bagi hasil atas jasa yang diberikan. Kedua belah pihak akan diuntungkan sesuai nisbah/porsi yang telah disepakati. Dengan kata lain semakin besar DPK yang berhasil dihimpun pihak bank akan semakin meningkatkan profitabilitas bank tersebut yang dalam penelitian ini diukur dengan ROA.

Non Performing Financing (NPF) yaitu suatu pembiayaan buruk atau macet merupakan salah satu risiko pembiayaan. NPF mengacu pada kesulitan pembayaran kembali pinjaman yang disebabkan oleh faktor yang disengaja, atau mungkin disebabkan oleh hal-hal di luar kendali peminjam dan di luar kemampuan peminjam untuk menanganinya. Rasio NPF menunjukkan kinerja bank syariah dalam mengelola risiko pembiayaan. Semakin tinggi rasio NPF berarti bank memberikan kredit bermasalah yang semakin tinggi atau

⁹Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 68.

pengelolaan pembiayaan yang buruk, jika proporsi pembiayaan bermasalah semakin besar maka akan menurunkan pendapatan yang diperoleh bank yang artinya akan berpengaruh mengurangi profit (ROA) suatu bank.¹⁰

Rasio kecukupan modal (CAR) merupakan rasio permodalan yang mencerminkan kemampuan bank dalam mendanai pengembangan usaha dan menutup kerugian akibat operasional bank. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset berisiko seperti kredit, investasi, surat berharga, tagihan pada bank lain, ditutupi oleh modal sendiri dan dana dari sumber eksternal bank.

Jika laba pada suatu bank memiliki nilai yang justru semakin tinggi maka modal sendiri mengalami peningkatan (dengan anggapan bahwa sebagian besar keuntungan yang didapat ditanamkan kembali ke modal dalam bentuk laba ditahan). Dengan semakin meningkatnya modal sendiri maka kesehatan suatu bank yang berkaitan dengan rasio permodalan (CAR) akan kian meningkat. Maka dari itu meningkatnya CAR biasanya akan meningkatkan pula nilai profit suatu bank.¹¹

Tabel I.1
Komposisi Nilai DPK, NPF, CAR, dan ROA pada Bank Umum Syariah
tahun 2020-2023

Indikator	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Dana Pihak ketiga (DPK) (Dalam Bentuk Rupiah)	322.853	365.421	606.063	669.249
Non Performing Finance (NPF)	3.13 %	2.59 %	2.31 %	2.04 %
Capital Adequacy	3.13 %	3.19 %	2.64 %	2.19 %

¹⁰Devira Sari Pradina, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap ROA Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Di Indonesia *Jurnal of Economics and Business Innovation*." Hal. 10

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 205.

Ratio (CAR)				
Return On Assets (ROA)	3.13 %	2.59 %	2.31 %	2.0%

Sumber: www.ojk.go.id

Tabel I.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 nilai DPK tercatat Rp. 322.853 diikuti dengan nilai ROA menurun sebesar 1.40 %, kemudian tahun 2021 nilai DPK meningkat menjadi Rp.365.421 diikuti dengan peningkatan ROA sebesar 1.55 %, kemudian pada tahun 2022 nilai DPK menjadi Rp. 429.092 dan nilai ROA mengalami peningkatan menjadi 2.00 %. Sementara pada tahun 2023 jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat sebesar Rp.465.932 namun tidak diikuti dengan kenaikan nilai ROA yang pada saat itu justru mengalami penurunan sebesar 1,88 %. Oleh karena itu, Dana Pihak Ketiga memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas.¹²

Berdasarkan Tabel I.1 juga diketahui pada tahun 2020 bahwa nilai *Non Performing Financing* yaitu 3.13 % diikuti dengan nilai ROA yaitu 1.40 %. Kemudian NPF mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 2.59 % dan Nilai ROA meningkat sebesar 1.55 %. Di tahun 2022 terjadi lagi penurunan NPF dengan nilai 2.35 % diikuti peningkatan ROA dengan nilai 2.00 %, dan pada tahun 2023 nilai dari NPF menurun sebesar 2.10 % dengan nilai ROA juga mengalami penurunan sebesar 1,88 % pada tahun 2023. Data ini tidak relevan dengan teori yang sudah disebutkan di atas bahwa rasio NPF yang lebih tinggi menunjukkan lebih banyak pembiayaan bermasalah yang disalurkan atau lebih buruk manajemen pembiayaan bank.

¹²Fira Prasilia Dwintama, dkk., "Pengaruh Npf, Car, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020" dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (Jam-Ekis)*, Vol. 4, No.2, Juli 2021, hlm.21.

Berdasarkan tabel I.1 juga diketahui bahwa nilai CAR juga mengalami fluktuasi dari tahun 2020-2023, kemudian di tahun 2020 jumlah CAR sebesar 21.64 % tampak memengaruhi ROA yang nilainya sebesar 1.40 %. Kemudian peningkatan Kecukupan Modal ditahun berikutnya yaitu tahun 2021 sebesar 25.71 % dan di ikuti ROA yang meningkat sebanyak 1.55%, selanjutnya pada tahun2022 jumlah CAR sebesar 26.28% menyebabkan peningkatan pada ROA sebesar 2.00% dan di tahun 2023 mengalami penurunan kembali sejumlah 25.41% di ikuti ROA yang berjumlah 1.88%.

Beberapa penelitianterkait pengaruh DPK,NPF, dan kecukupan modal (CAR) terhadap profitabilitas bank umum syariah diantaranya pada penelitian yang dilakukan oleh Eka Amrina dan Fira Aulia (2023) ditemukan nilai signifikasi terhadap *Non- Performing Finance* (NPF) dalam memoderasi pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA).¹³ Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Risa Bela dan Dedi Suselo (2023) menyimpulkan bahwa kecukupan modal dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap profitabilitas.¹⁴ Dalam penelitian Cahya, Bahri,dan Khofifa (2021) yaitu *Capital adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh Positif terhadap *Return On Asset* (ROA).¹⁵ Kemudian pada penelitian Lukman Hakim (2023) terdapat

¹³Eka dan fira “*on-Performing Financedalam Memoderasi Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Financing to Deposit Rati* terhadap *Return on Assets* Bank Umum Syariah”, jurnal of islamic economics and finance, Volume 3, No. 1 , 2023, hlm. 24

¹⁴Risa Bela dan Dedi Suselo”, Jurnal Mirai Management, Volume 8, Issue 1, 2023, hlm.79

¹⁵Cahya, Bahri,dan Khofifa, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets(ROA) Bank Syariah*”, JEMES –Jurnal Ekonomi Manajaemen dan Sosial, Vol. 3, No.1, Juli 2020, hlm.10

hasil pada non-Performing Financing (NPF) tidak memperoleh keuntungan, kemudian FDR tidak mempengaruhi ROA.

Didasarkan pada informasi yang diperoleh, sangat penting untuk memahami dampak dari sejumlah faktor yang berperan penting dalam pergerakan profitabilitas perbankan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana DPK, NPF, dan kecukupan modal (CAR) mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah.

Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek yang diteliti. Penelitian ini memusatkan perhatian pada Bank Umum Syariah yang merupakan hasil dari penggabungan 14 bank syariah, yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Muamalat, Bank BTPN Syariah, BCA Syariah, Panin Dubai, Bank Victoria Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Aladin Syariah, KB Bukopin Syariah, Bank Nano Syariah, BJB Syariah, Bank Kepri Syariah, Bank Aceh Syariah, dan Bank NTB Syariah. Peneliti berencana untuk meneliti laporan keuangan bulanan di Bank Umum Syariah (BUS). Alasan mengapa peneliti memilih periode 2020-2023 untuk mengumpulkan data tentang profitabilitas perusahaan dalam memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi keuangan Bank Umum Syariah. Dengan demikian, baik pelanggan maupun masyarakat dapat memperoleh pemahaman mengenai prestasi dan performa bank selama tahun tersebut.

Maka dalam penelitian ini akan dikaji ulang fenomena yang telah diuraikan sebelumnya. Profitabilitas menjadi kajian objek pertama penulis dalam penelitian ini dan DPK, NPF, dan CAR dengan memilih metode sampel jenuh

untuk mengukur kinerja keuangan. Selain itu, rasio ini juga mudah dihitung dan dipahami, serta dapat diterapkan dengan baik pada hampir semua unit organisasi yang berfokus pada profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat tulisan dengan judul **“PENGARUH DPK, NPF DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020-2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas peneliti peneliti yang berjudul “Pengaruh DPK, NPF dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2023”. Maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur dengan ROA pada BUS tahun 2023 mengalami penurunan.
2. Pada tahun 2023 DPK mengalami peningkatan tetap tidak diikuti dengan kenaikan ROA.
3. Adanya fluktuasi tingkat kecukupan modal (CAR) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
4. Pada tahun 2021- 2023 terjadinya penurunan pada *Non Performing Finance* (NPF)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dan agar lebih terarahnya pembahasan dalam penelitian ini, perlu kiranya dibatasi agar hasilnya akurat, serta

pembahasannya lebih spesifik dan lebih mendalam. Selain itu keterbatasan waktu, ilmu dan dana yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi salah satu aspeknya. Maka peneliti membatasi penelitian ini kepada pengaruh DPK, NPF dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2023.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.¹⁶ Untuk lebih memahami judul peneliti ini, maka peneliti mencantumkan definisi operasional variabel terkait dengan judul peneliti ini. Definisi operasional variabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	<i>Return On Asset</i> (Y)	<i>Return On Assets</i> (ROA) adalah rasio kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa efisien kinerja bank dalam menggunakan seluruh assetnya dalam menghasilkan keuntungan yang optimal. ¹⁷	<i>Return On Asset</i> (ROA)	Rasio
2.	Dana Pihak Ketiga (X ₁)	DPK adalah dana yang diperoleh dari masyarakat baik itu individu atau badan usaha. ¹⁸	Dana Pihak Ketiga (DPK)	Rasio
3.	<i>Non</i>	NPF merupakan suatu	<i>Non</i>	Rasio

¹⁶V. Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian, Cet. I* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 86-87.

¹⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Perss, 2014), hlm. 201.

¹⁸Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005), hlm 33.

	<i>Performing Financing</i> (X ₂)	hambatan yang sering dialami oleh bank dalam kegiatan pembiayaan pada nasabah. ¹⁹	<i>Performing Financing</i> (NPF)	
4.	<i>Capital Adequaty Ratio</i> (X ₃)	<i>Capital Adequaty Ratio</i> adalah Rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank. ²⁰	<i>Capital Adequaty Ratio</i> (CAR)	Rasio

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Dana Pihak Ketiga(DPK) secara parsial terhadap *Return On Asset*(ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2020-2023?
2. Apakah ada pengaruh *Non Performing Financing*(NPF) secara parsial terhadap *Return On Asset*(ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2020-2023?
3. Apakah ada pengaruh kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2020-2023?
4. Apakah ada pengaruh Dana Pihak Ketiga(DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio*(CAR)secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2020-2023?

¹⁹Winda, Sugianto, Nur Ahmadi Bi Rahmani, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *ReturnOn Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah”, hlm. 151

²⁰Mashud Ali, *Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar Dan Risiko Operasional*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), hlm. 45.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga(DPK) secara parsial terhadap *Return On Asset*(ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2020-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2020-2023.

G. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan latar belakang diatas, maka manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi pembelajaran dan bagi akademis untuk peneliti selanjutnya di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah dilakukan suatu penelitian dengan cara menyesuaikan permasalahan yang ada. Sistematika pembahasan dilakukan agar suatu laporan penelitian menjadi sistematis, mudah dipahami, dan jelas.

BAB I Pendahuluan, pada bab tersebut membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II Landasan Teori, pada bab tersebut membahas tentang sub-sub teori yang akan dibahas berupa *Return On Assets* (ROA), Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* (NPF), penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, pada bab tersebut membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang isinya tentang gambaran umum subjek penelitian yang akan dilakukan peneliti, hasil uji analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 25, setelah itu peneliti membahas hasil dari penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS 25.

BAB V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan diatas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

Tujuan akhir suatu perusahaan yang ingin diraih yaitu mendapatkan laba tinggi. Apabila mendapatkan laba tinggi sesuai target, perusahaan bisa melakukan berbagai kesejahteraan pemilik, karyawan, dan juga mengutamakan kualitas produk serta menjalankan investasi baru. Berhubungan dengan hal tersebut, manajemen perusahaan dalam melakukan operasionalnya dituntut untuk mendapatkan target yang telah ditentukan. Maksudnya banyaknya laba yang ingin didapat menjadi sebagai kewajiban yang dilakukan supaya sesuai keinginan dan tidak asal mendapat laba.²¹

Rasio profitabilitas yakni rasio yang dijadikan sebagai ukuran kekuatan perusahaan demi memperoleh laba yang berasal dari kegiatan bisnis normalnya. Perusahaan merupakan sebuah perkumpulan yang kegiatannya ditunjukan untuk mendapatkan laba melalui penjualan barang atau jasa kepada konsumen. Sebagian besar perusahaan, tujuan operasionalnya yaitu untuk meningkatkan laba, baik laba jangka pendek atau laba jangka panjang. Tuntutan manajemen untuk memaksimalkan return untuk pemilik perusahaan, dan mengutamakan kemakmuran pekerja. Hal tersebut bisa terjadi jika perusahaan mendapatkan keuntungan dalam kegiatan bisnisnya.²²

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 196.

²² Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta: PT Grasindo, 2014), hlm. 192.

Jadi rasio profitabilitas adalah pengukuran efektifitas manajemen dalam mengoperasikan perusahaan demi memperoleh keuntungan. Dalam mengukur rasio profitabilitas bisa dijalankan cara melakukan perbandingan dengan komponen yang terdapat pada neraca dan bisa dilaksanakan pada beberapa periode. Hal tersebut bertujuan untuk mengawasi dan memberikan evaluasi perkembangan profitabilitas perusahaan setiap periode. Dilakukannya analisis rasio keuangan secara berselang kemungkinan manajemen dapat efektif dalam penetapan langkah memperbaiki dan efisiensi.

Profitabilitas dalam Islam merupakan profit yang dicapai dengan tujuan atau orientasi yang sama yaitu akhirat. Untuk mencapai tujuan akhirat tersebut tentu kita membutuhkan jalan yang harus dilalui, yang dimaksud dengan jalan sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim untuk mengikuti firman Allah SWT dan sabda Rasul-Nya. Karena sesungguhnya setiap kehidupan kita di dunia sudah ada yang mengaturnya. Surat Al-Baqarah ayat 16

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَّحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا

مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

*Artinya: “Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.*²³

Tafsir dari ayat diatas adalah menceritakan tentang orang-orang yang menolak petunjuk yang benar dari Allah SWT. Mereka menolak petunjuk jalan

²³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta, An-Najwa, 2013), hlm. 3.

yang lurus dan memilih alan kesesatan sehingga dalam kehidupannya mereka tidak memperoleh keuntungan.

Penggunaan rasio profitabilitas, biasanya menyesuaikan pada harapan dan keinginan perusahaan. Sebuah perusahaan bisa memanfaatkan seluruh atau sebagian profitabilitas yang ada. Penggunaan sebagian rasio ini artinya perusahaan menggunakan rasio yang perlu dimengerti. Profitabilitas berperan penting terhadap bank guna untuk ukuran seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Variabel independen yang dipergunaan yakni *Return On Asset* (ROA) sebagai Indikator *financial ratio*. Penelitian ini digunakan ROA sebagai variabel depeden alasannya Bank Indonesia dalam membina dan mengawasi perbankan mendasar pada nilai profitabilitas bank dalam pengukuran dalam aset.²⁴ *Return On Asset* adalah rasio yang menentukan besarnya keikutsertaan aset pada menghasilkan laba bersih. Semakin banyak hasil pengembalian pada aset maka banyak juga total laba bersih yang diperoleh dari tiap dana yang tertanam pada total aset. Sebaliknya, makin kecil hasil pengembalian pada aset maka semakin kecil juga total laba bersih dari tiap dana yang tertanam pada jumlah aset.²⁵ Penggunaan rumus dalam menghitung hasil pengembalian aset:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Persamaan rumus tersebut berarti apabila kita ingin meningkatkan nilai ROA maka dapat dilakukan dengan cara meningkatkan laba bersih setelah

²⁴ Medina Almunawaroh dan Rina Marlina, "Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 2, No. 1, 2018, hlm. 6.

²⁵ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta: PT Grasindo, 2014), hlm. 193.

pajak atau bisa juga dengan meningkatkan jumlah aset. Meningkatkan laba bersih setelah pajak berarti memperoleh laba dari setiap penjualan yang dilakukan semakin banyak. Meningkatkan total aset berarti menghasilkan penjualan yang lebih banyak dari aset yang dimiliki. Jika perusahaan dapat melakukan hal tersebut berarti nilai ROA akan bertambah tinggi.²⁶ Dua faktor yang mempengaruhi besarnya, yaitu:

- a. Rasio perputaran aset operasi (rasio perputaran aset untuk operasi).
- b. Margin keuntungan adalah volume operasi yang ditekankan sebagai presentase serta total penjualan bersih. Margin keuntungan menghitung laba yang digapai oleh bank yang dikaitkan pada penjualan.

Return on Asset (ROA) atau profitabilitas adalah rasio yang dijadikan ukuran efektifitas manajemen dalam pengelolaan laba yang didapatkan bank. ROA guna mengetahui kekuatan bank bank mengelola aset dalam menghasilkan keuntungan secara maksimal. Besar pembiayaan bank syariah dapat mempengaruhi tingkat ROA setiap periode. Bank Indonesia telah menetapkan besaran ROA yaitu diatas 1,5%.²⁷

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga ((DPK)

Menghimpun dana dan menyalurkan dana kembali ke masyarakat merupakan kegiatan pokok perbankan. Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh dari masyarakat sebagai individu, perusahaan,

²⁶ Suad Husnan, *Manajemen Keuangan*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2019), hlm. 103.

²⁷ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 68.

pemerintah, rumah tangga, dan lain-lain dalam bentuk mata uang rupiah dan valuta asing. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang berhasil dihimpun dari nasabah. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank).

DPK juga merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank melalui perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito dengan menggunakan prinsip syariah.²⁸ Bank dapat memanfaatkan dana dari dana pihak ketiga ini untuk menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satu nya yaitu dalam bentuk pembiayaan. Peningkatan dana pihak ketiga akan mengakibatkan dalam pertumbuhan pembiayaan yang besar pula sehingga profit bank akan meningkat.

Jadi dengan kata lain Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun dari nasabah untuk kemudian dijadikan sebagai salah satu sumber utama permodalan dalam bank syariah. Kemudian apabila terjadi peningkatan dana pihak ketiga yang dihimpun, akan diimbangi oleh bank dengan meningkatkan jumlah pembiayaannya sehingga aset yang dimiliki oleh bank menjadi produktif dan menghasilkan keuntungan.

banyak dana yang dimiliki oleh bank maka akan semakin besar peluang bank untuk menjalankan fungsinya. Dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank

²⁸Mayvina Surya Mahardhika Utami Muslikhati., “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Malang, FALAH Jurnal Ekonomi Syariah” 4, no. 1 (February 2019). hlm. 36

dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.²⁹

Dalam kondisi normal, besaran atau totalitas pembiayaan sangat tergantung pada besaran dana yang tersedia, baik yang berasal dari pemilik (sendiri, termasuk cadangan) serta dana dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga. Jelasnya, semakin besar *funding* suatu bank akan meningkatkan potensi bank yang bersangkutan dalam penyediaan pembiayaan.³⁰ Indikator DPK diukur dengan menggunakan rasio perhitungan sebagai berikut:

$$DPK = \frac{\text{Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Kewajiban/Hutang}} \times 100\%$$

b. Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK)

Demi bisa memperoleh dana dari masyarakat luas bank dapat menggunakan tiga jenis simpanan, sumber dana yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Simpanan Giro

Simpanan giro adalah simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek, dan bilyet giro atau sarana perintah bayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Simpanan giro ini dapat ditawarkan kepada seluruh masyarakat baik perorangan maupun badan usaha. Simpanan giro sangat bermanfaat bagi masyarakat yang

²⁹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 62.

³⁰ Vithzal Rivai, *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 782.

melakukan aktivitas usaha, karena pemegang rekening giro akan banyak mendapat kemudahan dalam melakukan transaksi usahanya. Kebutuhan adanya simpanan giro ini tidak hanya semata mata untuk kepentingan bank, akan tetapi juga untuk melayani kepentingan masyarakat modern. Masyarakat sangat membutuhkan produk giro karena giro adalah uang giral yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, dengan menggunakan sarana penarikan berupa cek dan sarana pemindahbukuan berupa bilyet giro. Pertimbangan utama nasabah memiliki rekening giro.

2) Tabungan

Merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Biasanya jumlah nasabah yang menggunakan tabungan lebih banyak dari pada produk penghimpun dana yang lain seperti deposito dan giro.

3) Deposito

Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah. Mudrajat Kuncoro dan Suharjono , deposito adalah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan sebelumnya. Menurut S/DSN-MUI/IV Tanggal 1 April tentang deposito, deposito dalam bank syariah dijalankan berdasarkan prinsip mudharabah.

3. *Non Performing Financing*(NPF)

Non Performing Financing adalah indeks kinerja keuangan perbankan syariah yang menggambarkan kerugian dari risiko pembiayaan. Bank Indonesia sudah menentukan kriteria untuk kategori yang termasuk dalam *Non Performing Financing* diantaranya yaitu pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet. NPF adalah pembiayaan macet yang sangat berdampak terhadap laba/profit bank syariah.³¹ Istilah *Non Performing Loan* dalam bank syariah diganti menjadi *Non Performing Financing*, karena pada bank syariah menggunakan prinsip pembiayaan. *Non Performing Financing* menunjukkan dampak dari risiko pembiayaan yang dihadapi bank. *Non Performing Financing* merupakan total pembiayaan bermasalah dan terdapat kemungkinan tidak bisa ditagih.

Jadi dengan kata lain NPF adalah pembiayaan yang terindikasi mengalami permasalahan. NPF adalah pembiayaan macet yang sangat berdampak terhadap laba/profit bank syariah.

Besarnya *Non Performing Financing* menurut aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu besarnya dibawah 5 %. Besar kecilnya *Non Performing Financing* ini menunjukkan kinerja dalam pengelolaan dana yang disalurkan oleh suatu bank. Menurut surat Edaran Bank Indonesia Nomor

³¹Sri Wahyuni Asnaini, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal TEKUN*, Vol. 5, No. 2 (September 2014): hlm. 266.

No.9/24/DPbs mengenai pedoman perhitungan rasio keuangan *Non Performing Financing* (NPF) dapat dihitung menggunakan rumus:³²

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

4. Tingkat Kecukupan Modal (CAR)

CAR merupakan proksi utama permodalan bank. bank dengan modal yang tinggi dianggap relatif lebih aman dibandingkan dengan bank modal yang rendah, hal ini disebabkan bank dengan modal yang tinggi biasanya memiliki kebutuhan yang lebih rendah dari pada pendanaan eksternal. *Capital CAR* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank untuk mendukung aset yang berisiko. Dijelaskan bahwa CAR merupakan suatu rasio yang menunjukkan sejauh mana seluruh aset bank mengandung risiko.

CAR adalah rasio kinerja bank dalam mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko dan juga untuk menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risikorisiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat

³²Mutamimah & Siti Nur Zaidah Chasanah, "Analisis Eksternal dan Internal dalam Menentukan *Non Performing Financing* Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol. 19, No. 1 (Maret 2012): hlm. 26

digunakan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran pembiayaan. CAR dapat dirumuskan sebagai berikut: ³³

$$CAR = \frac{Modal}{Total ATMR} \times 100\%$$

5. Hubungan Dana Pihak Ketiga(DPK) Terhadap *Return On Asset*(ROA)

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank melalui perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito dengan menggunakan prinsip syariah. Dana simpanan masyarakat yang merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, yang terdiri dari giro, simpanan dalam bentuk tabungan, dan simpanan dalam bentuk deposito berjangka. Semakin banyak masyarakat yang menyimpan pendapatannya dalam bentuk tabungan ataupun deposito, maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh bank dari perolehan bagi hasil atas jasa yang diberikan. Kedua belah pihak akan diuntungkan sesuai nisbah/porsi yang telah disepakati. ³⁴

Hasil penelitian dari Devina (2020) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Dimana dana yang bersumber dari masyarakat ini tidak dapat di salurkan secara maksimum pada masyarakat sehingga terjadinya ketidakefektifan dalam menghasilkan pendapatan pada bank umum ini. ³⁵

³³ Kuncoro Mudrajat dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2013), hlm. 519.

³⁴Devira Sari Pradina, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap ROA Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Di Indonesia *Jurnal of Economics and Business Innovation*, 2020." hlm. 10

³⁵*Ibid*, hlm.16

Hasil penelitian dari Hendranti dan whisnu (2018) menunjukkan Dana pihak ketiga (X1) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return of aset (Y).³⁶

Dari hasil penelitian Permatasari (2017) yang melakukan penelitian terhadap bank di Indonesia juga menghasilkan temuan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank persero maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya.³⁷

Maka berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap ROA.

6. Hubungan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Besar kecilnya NPF akan berpengaruh terhadap ROA, karena hal tersebut dapat menurunkan tingkat ROA pada tahun berjalan. Bank ketika menyalurkan kredit akan dihadapkan dengan risiko. *Non Performing Financing* merupakan indikator dari risiko kredit (pembiayaan) bank. Bank dengan NPF yang tinggi cenderung kurang efisien. Sebaliknya bank dengan NPF yang rendah cenderung lebih efisien. NPF yang semakin rendah akan memiliki

³⁶ Tyahya Whisnu, Sudarmin Parenrengi, "Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank", Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis, Vol 1, No.1, Desember 2018, hlm. 20

³⁷ Permatasari, A. K. M., & Amboningtyas, D. (2017). "The Influence of LDR, DPK, and NPL on ROA through CAR as Intervening Variable" (Study on Conventional Bank Sub Sector Company 2012-2016 listed in BEI). Journal of Management, 3(3)

kemampuan menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya sehingga tingkat profitabilitasnya akan semakin tinggi.³⁸

Teori tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Dezara Yogi dan Choiril Anam (2019) ini menunjukkan semakin tinggi nilai NPF Bank Syariah Mandiri maka dapat menurunkan nilai profitabilitasnya. Hal ini bisa terjadi karena meningkatnya biaya yang dikeluarkan oleh bank syariah saat terjadinya pembiayaan bermasalah, sehingga biaya pencadangan aset produktif yang dibutuhkan menjadi lebih tinggi dan mengurangi pendapatannya.³⁹

Berdasarkan teori diatas dapat diketahui bahwa semakin tinggi nilai NPF suatu bank maka nilai profitabilitas semakin turun. Sehingga NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tentang pengaruh NPF Terhadap ROA maka dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh terhadap ROA.

7. Hubungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Rasio kecukupan modal (CAR) merupakan rasio permodalan yang mencerminkan kemampuan bank dalam mendanai pengembangan usaha dan menutup kerugian akibat operasional bank. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset berisiko seperti kredit, investasi, surat berharga, tagihan pada bank lain, ditutupi oleh modal sendiri dan dana dari sumber eksternal bank.

³⁸ Rohansyah,dkk. *Pengaruh NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia*.Jurnal Robust- *Research Business and Economics Studies*, Volume 1. No. 1 2021. hlm. 125

³⁹ Dezara Yogi Winawati dan Choiril Anam, *Pengaruh FDR Dan NPF Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2009-2019* *Journal of Islamic Economic Development* Volume 4, No. 2, Desember 2020. hlm.17

Jika laba pada suatu bank memiliki nilai yang justru semakin tinggi maka modal sendiri mengalami peningkatan (dengan anggapan bahwa sebagian besar keuntungan yang didapat ditanamkan kembali ke modal dalam bentuk laba ditahan). Dengan semakin meningkatnya modal sendiri maka kesehatan suatu bank yang berkaitan dengan rasio permodalan (CAR) akan kian meningkat. Maka dari itu meningkatnya CAR biasanya akan meningkatkan pula nilai profit suatu bank.⁴⁰

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fira Prasilia Dwintama dkk (2021). menunjukkan hasil bahwa CAR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Dengan demikian maka berdasarkan teori dan penelitian terdahulu CAR memiliki pengaruh terhadap ROA.⁴¹

Penelitian dari whisnu dan sudarmin (2018) yaitu CAR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return of aset, dengan hasil Hasil, t hitung 1,792 dengan sig.0,078. Nilai signifikansi profitabilitas lebih besar dari signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa variabel return on assets berpengaruh positif namun tidak signifikan.⁴²

⁴⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 205.

⁴¹ Fira Prasilia Dwintama, dkk, *Pengaruh NPF, CAR, DAN FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020*, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (JAM-EKIS) VOLUME 4, NO.2, JULI 2021, hlm. 442

⁴² Tyahya Whisnu, Sudarmin Parenrengi, *Pengaruh dan pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank*, Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis, Vol 1, No.1, Desember 2018, hlm. 25

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang ditulis ini, selain membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, dilakukan juga pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti-peneliti sebelumnya. Pengkajian atas hasil-hasil penelitian terdahulu akan sangat membantu peneliti yang lain dalam menelaah masalah yang akan dibahas dengan berbagai pendekatan spesifik, selain itu dengan mempelajari hasil-hasil penelitian terdahulu akan memberikan pemahaman komperhensif mengenai posisi peneliti.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Cahya Purnama Asri, Bahri, Khofifa Az Zahra, (Jurnal Ekonomi Manajaemen dan Sosial, Vol. 3 No. 1, Juli 2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> (ROA) Bank Syariah (Suatu Studi Literatur)	Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa variabel yang berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> dan beberapa variabel yang tidak berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> . Gambaran untuk penelitian di masa mendatang juga disampaikan dalam penelitian ini. ⁴³
2.	Anwar Puteh, Munardi, Taufiqquddin, (Jurnal el-Amwal, Vol. 4, No.10, 2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> Perbankan Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Varibael KURS secara parsial atau uji-t tidak berpengaruh terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2015-2019. Varibael SBIS secara parsial atau uji-t

⁴³Cahya Purnama Asri, Bahri, Khofifa Az Zahra, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah (Suatu Studi Literatur)", hlm. 7

			tidak berpengaruh terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2015-2019. Varibael NPF secara parsial atau uji-t juga tidak berpengaruh terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2015-2019. Secara simultan atau Uji-F tidak berpengaruh antara variabel Independen (KURS, SBIS dan NPF) terhadap Return On Asset (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2015-2019. ⁴⁴
3.	Elena, Nurwahidin, (Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, Vol. 5, No. 2, 2022)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia	Hasil dari penelitian ini menjelaskan hasil uji koefisien determinasi dengan nilai Adjusted R squared sebesar 0,971570 yang menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki kontribusi menjelaskan variasi variabel terikat ROA sebesar 97,15%. Adapun rasio pembiayaan bagi hasil, FDR, NPF, BOPO dan CAR bank umum syariah berpengaruh secara simultan terhadap ROA bank umum syariah

⁴⁴Anwar Puteh, Munardi, Taufiqquddin, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return OnAsset* Perbankan Syariah Di Indonesia", hlm. 84

			selama periode 2015-2020. ⁴⁵
4.	Husna Rehlati, (Skripsi, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 2023)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2016-2020	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif terhadap ROA BUS, FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA BUS, BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap ROA BUS, NOM memiliki pengaruh dan signifikan secara positif terhadap ROA BUS, dan DPK tidak memiliki pengaruh terhadap ROA BUS. ⁴⁶

Pebedaan dan persamaan peneliti yang diteliti dengan penelitian tedahulu yaitu sebagai beikut:

1. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Cahya Purnama Asri, Bahri dan Khofifa Az Zahra dengan peneliti yaitu terletak pada subjek penelitiannya. Pada penelitian terdahulu pada Bank Syariah dan menggunakan studi literatur. Sedangkan peneliti pada Bank Umum Syariah. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan ROA sebagai variabel Y.
2. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Anwar Puteh, Munardi dan Taufiqquddin dengan peneliti yaitu berbeda penggunaan variabel X. Pada penelitian terdahulu menggunakan KURS sebagai variabel X₁, SBIS sebagai

⁴⁵Elena, Nurwahidin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Vol. 5, No. 2 (2022): hlm. 499.

⁴⁶Husna Rehlati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2016-2020" (Skripsi, Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat, 2023), hlm. 10.

variabel X_2 dan NPF sebagai variabel X_3 . Sedangkan peneliti hanya menggunakan 2 variabel X yaitu menggunakan NPF sebagai variabel X_1 dan DPK sebagai variabel X_2 . Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan ROA sebagai variabel Y.

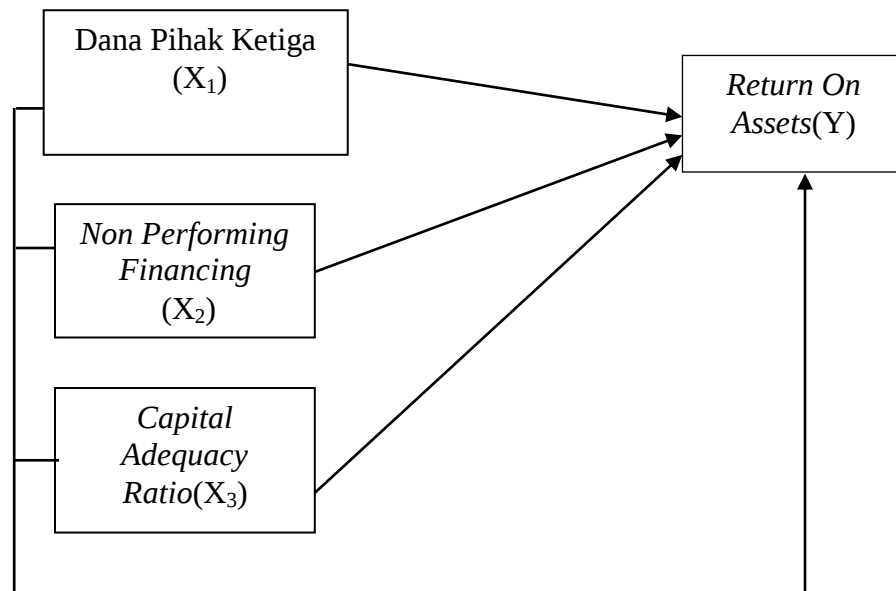
3. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Elena dan Nurwahidin dengan peneliti yaitu berbeda penggunaan variabel X. Pada penelitian terdahulu menggunakan FDR sebagai variabel X_1 , NPF sebagai variabel X_2 , dan CAR sebagai variabel X_3 . Sedangkan peneliti hanya menggunakan 2 variabel X yaitu menggunakan NPF sebagai variabel X_1 dan CAR sebagai variabel X_3 . Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan ROA sebagai variabel Y.
4. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Husna Rehatid dengan peneliti yaitu berbeda penggunaan variabel X. Pada penelitian terdahulu menggunakan CAR sebagai variabel X_1 , FDR sebagai variabel X_2 , BOPO sebagai variabel X_3 , NOM sebagai variabel X_4 dan DPK sebagai variabel X_5 . Sedangkan peneliti hanya menggunakan 2 variabel X yaitu menggunakan DPK sebagai variabel X_1 dan CAR sebagai variabel X_2 . Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan profitabilitas sebagai variabel Y.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini merupakan urutan-urutan logis dari pemikiran peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian yang dituangkan dalam bentuk bagan dan penjelasannya. Berdasarkan pada hasil landasan teori dari

penelitian terdahulu yang telah di uraikan di atas. Maka secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Gambar II.1 diatas menerangkan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) DAN *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan variabel independennya adalah *Return On Assets* (ROA) . Maka berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa kerangka pikir dalam penelitian ini berfokus pada keempat variabel tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id. Waktu penelitian mulai dari bulan April 2024 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan.⁴⁷ Penelitian ini dilakukan berdasarkan cara *time series* yaitu data suatu individu yang diobservasi dalam rentang waktu tertentu. Atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data *time series* adalah data yang isinya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis dan teoritis dan teori hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Kuncoro populasi merupakan beberapa kelompok elemen yang terdiri dari objek, transaksi atau peristiwa yang dikaji untuk dijadikan

⁴⁷Elizabeth Goenawan Ananto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Universitas Padjajaran, 2010), hlm. 47.

sebagai objek kajian penelitian. Besarnya populasi yang akan dikaji dalam penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui website www.ojk.go.id dalam kurun waktu tahun 2020-2023 yaitu sebanyak 4 tahun. Data bulanan yang digunakan peneliti dimulai dari bulan januari 2020 hingga bulan desember 2023. Sehingga populasi berjumlah 48 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴⁹

D. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah merupakan kegiatan yang berkaitan dengan mengumpulkan data-data statistik.⁵⁰ Penelitian ini adalah penelitian yang sumber datanya menggunakan pengumpulan data skunder. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data di penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁸Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 146.

⁴⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), hlm. 81.

⁵⁰Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 52.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data sekunder yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi juga merupakan sebuah teknik pengumpulan data atas bahan-bahan tertulis yang diterbitkan lembaga-lembaga yang menjadi objek peneliti.⁵¹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diambil melalui laporan keuangan tahunan masing-masing bank yang masuk ke dalam BUS yang berasal dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari karya ilmiah, media massa, *teks book*, dan masih banyak lagi yang bertujuan menambah sumber informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian untuk mendukung aspek validitas atau yang dihasilkan. Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku perbankan syariah yang telah dicantumkan dalam landasan teori.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual tersalurkan secara normal atau tidak. Jadi uji normalitas tidak dilakukan pada masing – masing variabel melainkan pada nilai

⁵¹Nurhadi, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 133.

residualnya.⁵² Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 dengan melihat *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 5% atau 0,05 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.⁵³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam suatu model analisis regresi berganda.⁵⁴ Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Multikolinearitas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan *standard error* regresi bernilai besar. Hal ini menyebabkan pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).⁵⁵

⁵²Agus Irianto, *Op. Cit.*, hlm. 272.

⁵³*Ibidi*, hlm. 275

⁵⁴Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 177.

⁵⁵Nur Asnawi & Mansyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 176.

1) Nilai *Tolerance*

Kriteria pengujian multikolinearitas dapat dilihat dengan menggunakan nilai *tolerance* $>0,05$ (5%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Apabila nilai *tolerance* $<0,05$ (5%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas.

2) VIF (*Variance Inflation Factor*)

Apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan apabila nilai VIF > 10 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas.⁵⁶

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan atau data runtut waktu (*time series*).⁵⁷ Adapun cara mengetahui gejala autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test). Adapun bentuk secara umum adalah:

- 1) Apabila angka D-W berada di bawah -2, artinya berautokorelasi positif.
- 2) Apabila angka D-W berada di atas +2, artinya berautokorelasi negatif.
- 3) Apabila angka D-W berada di antara -2 sampai dengan +2, artinya tidak terdapat autokorelasi.⁵⁸

⁵⁶ *Ibid*, hlm.178

⁵⁷ Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015). Hlm.122

⁵⁸ *Ibid*, hlm.124

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas. Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu NPF dan FDR pada ROA Bank Umum Syariah dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dari persamaan di atas di peroleh persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1DPK + b_2NPF + b_3CAR$$

Dimana:

Y = ROA

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien korelasi berganda

X_1 = DPK

X_2 = NPF

X_3 = CAR

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 1 dan 0. Semakin tinggi nilai koefisien

determinasi maka akan semakin erat hubungan antar variabel bebas dan terikat.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh penjelasan suatu variabel secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dengan kata lain pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi $0,05/2$ atau $0,05$ (uji dua sisi) dengan $df = (n-k-1)$. Dimana:

df : *degree of freedom* (derajat kebebasan)

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel independen

Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁹

c. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menunjukkan bagian apakah semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama – sama.⁶⁰

Menentukan F_{tabel} dan F_{hitung} dengan taraf signifikan sebesar $0,1$ ($0,05$) dengan $df = (n-k-1)$. Adapun kriteria pengujian F adalah sebagai berikut:⁶¹

1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁵⁹Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm.152.

⁶⁰Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2014), hlm. 53.

⁶¹Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 158.

2) Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hipo (belum tentu benar) dan tesis (Kesimpulan). Menurut Sekaran, hipotesis adalah sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang di ungkap dalam bentuk pertanyaan yang dapat di uji.⁶²

Dengan demikian hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang masi memerlukan pembuktian kebenarannya. Hal ini senada dengan pendapat Umar Husein menyatakan hipotesis merupakan pemikiran sementara tentang fenomena tertentu yang akan diselidiki.

Berdasarkan landasan teori dari kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh DPK terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2020-2023
2. Terdapat pengaruh NPF terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2020-2023
3. Terdapat pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2020-2023
4. Terdapat pengaruh DPK, NPF dan kecukupan modal terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2020-2023

⁶²Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 79.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan kesepakatan yang berlandaskan hukum Islam antara kedua belah pihak terkait yaitu pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariat Islam. Bank Syariah atau yang dikenal sebagai *Islamic Bank* di negara lain, berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Apabila bank konvensional beroperasi berlandaskan prinsip keuntungan dan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan prinsip keuntungan dan bagi hasil, serta dengan adanya prinsip jual beli dan sewa-menyewa.⁶³

Terdapat perbedaan fungsi bank syariah dengan bank konvensional, fungsi yang dimaksud dalam hal ini adalah merupakan karakteristik bank syariah yaitu prinsip *falah oriented* yang bermakna keuntungan atau kemenangan antara pihak yang bertransaksi di dalam bank syariah. Maka dari itu bank syariah yang jelas akan membawa dampak dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Namun dewasa ini semakin banyak bank syariah yang lahir dari induk konvensional menimbulkan banyak kesenjangan dalam praktiknya.

Sejarah mencatat bahwa bank syariah pertama kali muncul pada tahun 1963 sebagai *pilot project* dalam bentuk bank tabungan pedesaan di kota kecil Mit

⁶³Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2017), hlm.12.

Ghamr, Mesir. Percobaan berikutnya terjadi di Pakistan pada tahun 1965 dalam bentuk bank koperasi. Setelah itu, gerakan bank syariah mulai hidup kembali pada pertengahan tahun 1970-an. Berdirinya *Islamic Development Bank* pada 20 Oktober 1975, yang merupakan lembaga keuangan internasional Islam multilateral, mengawali periode ini dengan memicu bermunculannya bank syariah penuh di berbagai negara, seperti *Dubai Islamic Bank* di Dubai (Maret 1975), *Faisal Islamic Bank* di Mesir dan Sudan (1977), dan *Kuwait Finance House* di Kuwait (1977). Sampai saat ini lebih dari 200 bank dan lembaga keuangan syariah beroperasi di 70 negaramuslim dan non muslim yang total portofolionya sekitar \$200 milyar.

Di Indonesia sendiri awal mula munculnya bank syariah dipelopori oleh Bank Muamalat Indonesia yang didirikan pada tahun 1991 bahkan sebelum disahkannya undang-undang terkait perbankan syariah. Undang-undang terkait perbankan syariah pertama kali di sahkan pada tahun 1992, yaitu Undang-Undang No.7 tahun 1992 yang berisikan dimungkinkan bagi bank untuk melakukan kegiatannya tidak berdasarkan bunga melainkan bagi hasil. Kemudian UU No.7 tahun 1992 diubah dengan UU No.10 tahun 2008 yang berisi dimungkinkannya pendirian bank berdasarkan prinsip syariah dan dimungkinkan bagi bank konvensional untuk memiliki *Islamic windows* dengan mendirikan Unit Usaha Syariah. Hingga pada saat ini Otoritas Jasa Keuangan telah mencatat terdapat 14 Bank Umum Syariah dan 20 Unit Usaha Syariah yang beroperasi di Indonesia.

B. Analisis Deskripsi Data Penelitian

Analisis deskripsi data penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dan menguji hipotesis yang telah digunakan dalam penelitian. Setelah melakukan pengumpulan data maka dilakukanlah analisis data. Dalam penelitian ini analisis data digunakan dengan bantuan *Statistical Product Servis Solution* (SPSS). SPSS digunakan dalam menganalisis data untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan antara variabel dependen dan independen.

Kemudian berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data peneliti telah berhasil mengumpulkan data Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Assets* (ROA) yang bersumber dari data yang dipublikasikan oleh OJK. Maka peneliti akan memaparkan data Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Assets* (ROA) dari tahun 2020-2023.

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang bersumber dari badan atau perseorangan yang dapat berupa tabungan, giro dan deposito nasabah. Dalam penelitian ini untuk melihat perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2020-2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.1
Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum Syariah
Periode 2020-2023 (dalam Milyar Rupiah)

BULAN	TAHUN			
	2020	2021	2022	2023
Januari	289.36	318.97	367.36	628.568
Juni	293.37	337.90	380.85	611.686
September	312.10	341.34	407.27	623.245
Desember	322.85	365.42	606.063	669.249

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan DPK mengalami perubahan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 DPK mengalami kenaikan pada bulan Februari sebesar 289.36 milyar rupiah, bulan Juni sebesar 293.37 milyar rupiah, bulan September sebesar 312.10 milyar rupiah, dan bulan Desember sebesar 322.85 milyar rupiah.

Pada tahun 2021 DPK mengalami kenaikan DPK yang terjadi pada bulan Januari 318.97 milyar rupiah, bulan Juni sebesar 337.90 milyar rupiah, bulan September sebesar 341.34 milyar rupiah, dan Desember sebesar 365.42 milyar rupiah.

Pada tahun 2022 terjadi kenaikan pada awal tahun di bulan Januari sebesar 367.36 milyar rupiah, bulan Juni sebesar 380.85 milyar rupiah, September sebesar 407.27 milyar rupiah, dan Desember sebesar 606.063 milyar rupiah.

Pada tahun 2023 terjadi kenaikan DPK pada bulan Januari sebesar 628.586 milyar rupiah, bulan Juni 611.686 milyar rupiah, September sebesar 623.245 milyar rupiah, dan Desember sebesar 669.249 milyar rupiah.

2. *Non Performing Financing (NPF)*

Non Performing Financing (NPF) sering disebut juga dengan pembiayaan bermasalah. Dimana hal ini adalah suatu keadaan di mana nasabah sudah tidak mampu untuk membayar kewajibannya kepada pihak bank. Perkembangan *Non Performing Financing (NPF)* tahun 2020-2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Perkembangan *Non Performing Financing (NPF)* Pada Bank Umum Syariah
Periode 2020-2023 (dalam Persen)

BULAN	TAHUN			
	2020	2021	2022	2023
Januari	3,43	3,23	2,59	2,3
Juni	3,34	3,25	2,67	2,28
September	3,28	3,19	2,64	2,19
Desember	3,13	2,59	2,31	2,04

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan data yang ada pada tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 NPF mengalami kenaikan 3,43%, bulan Juni mengalami penurunan 0,09%. Kemudian penurunan pada bulan September sebesar 0,06%, dan terjadi lagi penurunan di bulan Desember sebesar 0,15%

Kemudian pada tahun 2021 NPF mengalami kenaikan yang terjadi pada bulan Januari sebesar 0,01%, bulan Juni sebesar 0,02%, pada bulan September mengalami penurunan sebesar 0,06%, dan di bulan Desember terjadi penurunan yang signifikan sebesar 0,06%.

Pada tahun 2022 NPF mengalami kenaikan pada bulan Juni sebesar 0,08% pada bulan September terjadi penurunan sebesar 0,03%, dan pada bulan Desember menurun sebesar 0,33%.

Pada tahun 2023 NPF mengalami penurunan pada bulan Januari

sebesar 0,01%. Kemudian NPF mengalami penurunan pada bulan Juni sebesar 0,02%, pada bulan September terjadi penurunan sebesar 0,09%, dan Desember mengalami penurunan yang signifikan sebesar 0,15%.

3. Kecukupan Modal (CAR)

Kecukupan Modal (CAR) adalah rasio kinerja bank yang dalam hal ini dapat dikatakan sebagai kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi kebutuhannya dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul dan dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.⁶⁴ Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran pembiayaan. Perkembangan CAR pada Bank Umum Syariah periode 2020-2023 dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel IV.3
Perkembangan Kecukupan Modal (CAR) Pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2023 (dalam Persen)

BULAN	TAHUN			
	2020	2021	2022	2023
Januari	20,36	24,45	23,13	27,1
Juni	21,2	23,1	24,78	25,35
September	20,41	24,97	23,63	25,25
Desember	21,64	25,71	26,28	25,41

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa CAR mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2020 CAR mengalami kenaikan yang terjadi pada bulan Juni sebesar 0,84%, mengalami penurunan pada bulan

⁶⁴ Kuncoro Mudrajat dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2013), hlm. 519.

September sebesar 0,79%, dan bulan Desember meningkat sebesar 1,23%.

Pada tahun 2021 CAR mengalami kenaikan yang terjadi pada bulan Januari sebesar 2,81%, menurun pada bulan Juni sebesar 1,35%, meningkat kembali pada bulan September sebesar 1,87%, dan bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 0,74%.

Pada tahun 2022 CAR mengalami kenaikan pada bulan Juni sebesar 1,65% , dan pada bulan Desember meningkat sebesar 3,15%.

Pada tahun 2023 CAR mengalami kenaikan pada bulan Januari sebesar 0,82%, pada bulan Juni menurun sebesar 1,75%, September sebesar 0,01%, dan bulan Desember meningkat sebesar 0,16%.

4. *Return On Assets (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas pada suatu bank. Perkembangan *Return On Asset (ROA)* periode 2020-2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.4
Perkembangan *Return On Assets (ROA)* Pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2023 (dalam Persen)

BULAN	TAHUN			
	2020	2021	2022	2023
Januari	1,86	2,06	1,99	2
Juni	1,4	1,94	2,01	1,97
September	1,36	1,87	2,04	1,98
Desember	1,4	1,55	1,9	1,86

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa ROA mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2020 ROA mengalami kenaikan pada bulan Januari sebesar 1,86%, dan menurun di bulan Juni sebesar 0,46%.

Kemudian mengalami peningkatan pada bulan September sebesar 0,04%, dan terjadi penurunan pada bulan Desember sebesar 0,04%.

Pada tahun 2021 ROA mengalami kenaikan pada bulan Januari sebesar 2,06%, pada bulan Juni sebesar 0,12%, dan bulan November ke bulan Desember mengalami penurunan sebesar 0,07%. Pada tahun 2022 ROA mengalami kenaikan pada bulan Maret sebesar 0,08%, Mei sebesar 0,03%, Juni sebesar 0,03%, dan bulan September sebesar 0,03%. Kemudian mengalami penurunan pada bulan Februari sebesar 0,12%, April sebesar 0,01%, Oktober sebesar 0,02%, November sebesar 0,01% dan bulan Desember sebesar 0,04%.

Pada tahun 2023 ROA mengalami kenaikan pada bulan Januari sebesar 0,01, pada bulan Juni sebesar 0,02%, kemudian di bulan September sebesar 0,04%, dan pada bulan Desember mengalami penurunan sebesar 0,32%.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Analisis Data Deskriptif

Pada penelitian ini dilakukan pengujian terhadap 3 variabel bebas yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On*

Assets (ROA) sebagai variabel terikat. Deskripsi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel IV.5
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
ROA	16	2.00	206.00	143.6250	20.11340	80.45361	-1.117	.564	-.641	1.091
CAR	16	212.00	2628.00	1990.6875	221.94635	887.78539	-1.611	.564	.955	1.091
NPF	16	23.00	343.00	264.9375	19.79067	79.16268	-1.972	.564	5.327	1.091
DPK	16	289.36	669.25	429.7251	35.44632	141.78529	.769	.564	-1.318	1.091
Valid N (listwise)	16									

Sumber :Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan tabel IV.5 di atas dapat diketahuibahwa variabel DPK memiliki nilai minimum sebesar 289.36 dan nilai maksimum sebesar 669.25 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 429.7251 dan standar deviasi sebesar 79.16268. Kemudian variabel NPF memiliki nilai minimum 23,00 dan nilai maksimum sebesar 343,00 dengan mean (rata-rata) sebesar 264.9375 dengan standar deviasi sebesar 79.16268. Kemudian variabel Kecukupan Modal memiliki nilai minimum 212.00 dan nilai maksimum 2628,00 sementara nilai rata-rata 1990.6875dan standar devisiasi sebesar 887.78539.Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 2,00 dan nilai maksimum sebesar 206,00 kemudian nilai rata-rata 143.6250 dan standar devisiasinya 80.45361. Perhitungan tersebut di mulai sejak tahun 2020 sampai tahun 2023.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual tersalurkan seKecukupan Modala normal atau tidak. Jadi uji normalitas tidak dilakukan pada masing – masing variabel melainkan pada nilai

residualnya. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam bentuk regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal. Hasil uji statistik *Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	69.07402807
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.184
	Negative	-.195
Test Statistic		.195
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.6 uji normalitas dengan *kolmogorov smirnov test* diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,106 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam suatu model analisis regresi berganda.⁶⁵ Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika nilai *tolerance* > 0,1 (10%) maka model regresi bebas dari multikolinearitas. Apabila nilai *tolerance* < 0,05 (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas. Kemudian apabila nilai *VIF* < 10

⁶⁵Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 177.

mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan apabila nilai $VIF > 10$ mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas. Keputusan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-17.092	204.835		-.083	.935		
	DPK	.030	.257	.053	.117	.909	.299	3.342
	NPF	.278	.460	.273	.604	.557	.300	3.330
	CAR	.037	.025	.411	1.471	.167	.785	1.274
a. Dependent Variable: ROA								

Sumber: spss versi 23 data diolah⁶⁶

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF dari variabel DPK adalah 3,342 dan NPF adalah senilai 3,330 dan Kecukupan Modal (CAR) sebesar 1,274. Dimana hal ini menunjukkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel bebas < 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas pada data yang peneliti olah.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai *disturbance* tidak lagi berpasangan seKecukupan Modala bebas, melainkan berpasangan seKecukupan Modala Autokorelasi.

⁶⁶ Spss versi 25

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.513 ^a	.263	.079	77.22711	1.855
a. Predictors: (Constant), CAR, NPF, DPK					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25⁶⁷

Berdasarkan tabel IV.9 dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* berada diantara -2 dan +2 yaitu $-2 < 1,855 < 2$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

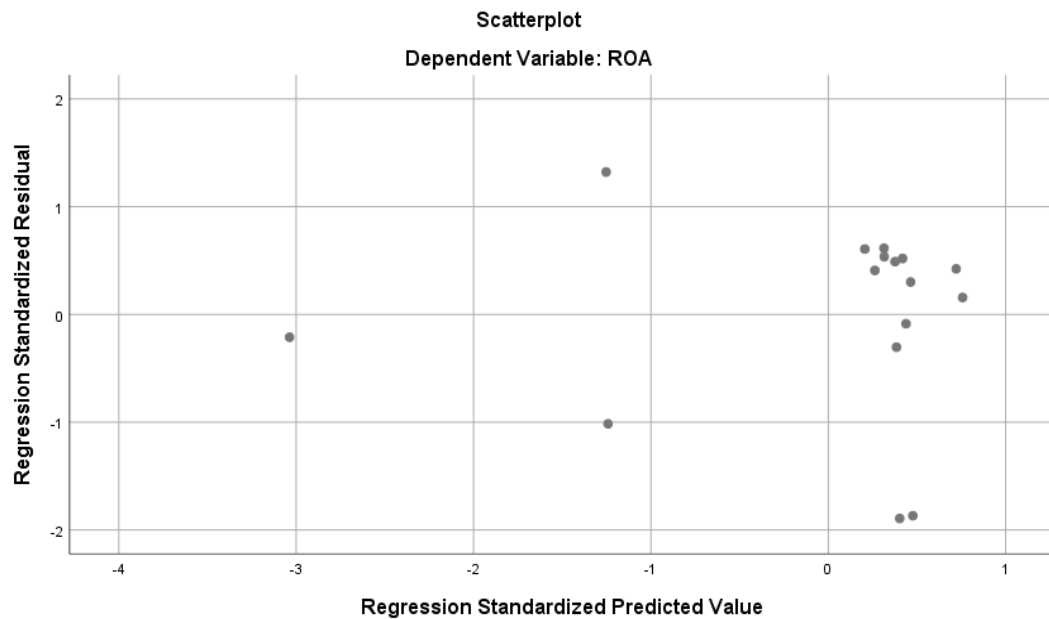
5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat ada tidaknya suatu pola dalam model penelitian. Pengujian ini dapat dilihat melalui hasil Scatterplot. Jika hasilnya tidak membentuk suatu pola dan data menyebar seKecukupan Modala acak, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, heteroskedastisitas terjadi apabila hasil Scatterplot membentuk pola tertentu dan data mengumpul teratur.

Untuk melihat hasil uji heteroskedastisitas dapat di lihat pada gambar dibawah ini :

⁶⁷ Spss Versi 25

Gambar IV.1
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik berada menyebar diatas dan dibawah sumbu noldan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa data tebebas dari gejala heteroskedastisitas.

6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu NPF dan FDR pada ROA Bank Umum Syariah dengan persamaan sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.092	204.835		-.083	.935
	DPK	.030	.257	.053	.117	.909
	NPF	.278	.460	.273	.604	.557
	CAR	.037	.025	.411	1.471	.167
a. Dependent Variable: ROA						

Berdasarkan tabel IV.10 dapat diketahui nilai koefisien untuk variabel independen $DPK(X_1) = 0,030$, $NPF(X_2) = 0,278$ dan Kecukupan Modal (X_3) = 0,037 dan nilai konstanta -17,092 sehingga diperoleh persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$ROA = -1,725 - 0,030DPK + 0,278NPF + 0,037 \text{ Kecukupan Modal.}$$

Berdasarkan persamaan linear berganda maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Konstanta besar (17,092 menyatakan bahwa jika variabel bebas dianggap konstanta dengan nol (0) maka nilai variabel dependen ROA sebesar -17,092
- b. Nilai koefisien regresi DPK terhadap ROA adalah sebesar 0,030 menyatakan bahwa setiap DPK meningkat 1% maka ROA akan menurun sebesar 0,030% tanda koefisien bernilai positif menunjukkan hubungan positif antara DPK dan ROA
- c. Nilai koefisien regresi NPF terhadap ROA adalah sebesar 0,278% menyatakan bahwa setiap NPF meningkat 1% maka ROA akan bertambah 0,278 % tanda koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan positif antara DPK dan ROA.

d. Nilai koefisien regresi Kecukupan Modal terhadap ROA adalah sebesar 0,037% menyatakan bahwa setiap FDR meningkat 1% maka ROA akan bertambah 0,037%. Tanda koefisien bernilai negatif menunjukkan bahwa hubungan negatif antara Kecukupan Modal dan ROA.

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen seKecukupan Modala simultan mampu menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Adapun hasil dari perhitungan uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2 Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.263	.079	77.22711
a. Predictors: (Constant), CAR, NPF, DPK				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25⁶⁸

Berdasarkan tabel IV.11 di atas dapat dilihat bahwa nilai dari koefisien determinasi sebesar 0,263. Hasil ini mampu menjelaskan bahwa variabel DPK, NPF dan Kecukupan Modal memengaruhi terhadap variabel ROA adalah sebesar 26,3 %, sedangkan sisanya sebesar 73,7 % yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

⁶⁸ Spss 25.

8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh penjelasan suatu variabel seKecukupan Modala individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dengan kata lain pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat hasil uji parsial (uji t) kita dapat melihat pada tabel berikut :

Tabel IV.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.092	204.835		-.083	.935
	DPK	.030	.257	.053	.117	.909
	NPF	.278	.460	.273	.604	.557
	CAR	.037	.025	.411	1.471	.167
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25⁶⁹

Berdasarkan tabel IV.12 di atas diperoleh keputusan sebagai berikut :

- Variabel DPK memiliki nilai signifikan $0,117 > 0,1$ memiliki arti bahwa variabel DPK berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2020-2023.
- Variabel NPF memiliki nilai signifikan $0,604 > 0,1$ memiliki arti bahwa variabel NPF berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2020-2023.
- Variabel Kecukupan Modal memiliki nilai signifikan $1,471 > 0,10$ memiliki arti bahwa variabel Kecukupan Modal berpengaruh positif tidak signifikan

⁶⁹ Spss 25.

terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2020-2023.

9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan bagian apakah semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen seKecukupan Modala bersama – sama.⁷⁰ Menentukan F_{tabel} dan F_{hitung} dengan taraf signifikan sebesar 0,1 (0,05) dengan $df = (n-k-1)$. Adapun kriteria pengujian F adalah sebagai berikut:⁷¹

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil perhitungan uji F, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.12
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25523.430	3	8507.810	1.427	.283 ^b
	Residual	71568.320	12	5964.027		
	Total	97091.750	15			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), CAR, NPF, DPK						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25⁷²

Berdasarkan tabel IV.13 dapat diketahui bahwa nilai signifikan 0,283 > 0.1 maka dapat disimpulkan bahwa variable DPK, NPF dan Kecukupan Modal bersama-sama memengaruhi *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah periode 2020-2023.

⁷⁰ Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2014), hlm. 53.

⁷¹ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 158.

⁷² Spss 25.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa uji mengenai hubungan antara variabel DPK (X1), NPF(X2) dan Kecukupan Modal (X3) terhadap ROA (Y) Bank Umum Syariah di Indonesia baik se Kecukupan Modal langsung maupun tidak langsung. Adapun hasil pembahasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh DPK Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank melalui perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito dengan menggunakan prinsip syariah. Dana simpanan masyarakat yang merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, yang terdiri dari giro, simpanan dalam bentuk tabungan, dan simpanan dalam bentuk deposito berjangka. Semakin banyak masyarakat yang menyimpan pendapatannya dalam bentuk tabungan ataupun deposito, maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh bank dari perolehan bagi hasil atas jasa yang diberikan. Kedua belah pihak akan diuntungkan sesuai nisbah/porsi yang telah disepakati.⁷³

Pada penelitian ini setelah dilakukan beberapa uji didapatkan hasil bahwa DPK berpengaruh seKecukupan Modala positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2020-2023. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Edisah Putra

⁷³Devira Sari Pradina, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (KECUKUPAN MODAL), Non Performing Financing (NPF) Terhadap ROA Pada Bank1Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Di Indonesia *Jurnal of1Economics1and Businnes Innovation*.” hlm. 10

Nainggolan dan Ikhsan Abdullah yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh terhadap ROA.⁷⁴

2. Pengaruh NPF terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah

Non Performing Financing merupakan indikator dari risiko kredit (pembiayaan) bank. Bank dengan NPF yang tinggi cenderung kurang efisien. Sebaliknya bank dengan NPF yang rendah cenderung lebih efisien. NPF yang semakin rendah akan memiliki kemampuan menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya sehingga tingkat profitabilitasnya akan semakin tinggi.⁷⁵

Pada penelitian ini hasil pengujian yang dilakukan menyatakan bahwa NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2020-2023. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurwahidin Elena yang menyatakan bahwa variabel NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel ROA.⁷⁶

3. Pengaruh Kecukupan Modal terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah

Kecukupan Modal merupakan rasio Kecukupan Modal dalam suatu bank. Jika laba pada suatu bank memiliki nilai yang justru semakin tinggi maka modal sendiri mengalami peningkatan (dengan anggapan bahwa sebagian besar keuntungan yang didapat ditanamkan kembali ke modal dalam bentuk laba ditahan). Dengan semakin meningkatnya modal sendiri maka kesehatan suatu

⁷⁴Edisah Putra Nainggolan dan Ikhsan Abdullah “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015-2018” dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol.19, No.2 tahun 2019, hlm.12.

⁷⁵ Rohansyah,dkk. *Pengaruh NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia*.Jurnal Robust- Research Business and Economics Studies, Volume 1. No. 1 2021. hlm. 125

⁷⁶Nurwahidin,Elena, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia,” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*, Vol. 5, No. 2 (2022): hlm. 499.

bank yang berkaitan dengan rasio permodalan (Kecukupan Modal) akan kian meningkat. Maka dari itu meningkatnya Kecukupan Modal biasanya akan meningkatkan pula nilai profit suatu bank.⁷⁷

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kecukupan Modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2020-2023. Penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husna Rehlati yang menyatakan bahwa variabel Kecukupan Modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.⁷⁸

4. Pengaruh DPK, NPF dan Kecukupan Modal Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 15,694 dengan nilai signifikan 0,000. Apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 = $15,694 > 0,05$ yang artinya bahwa variabel DPK, NPF dan Kecukupan Modal berpengaruh

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Demi memperoleh hasil yang terbaik dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Syekh Ahmad Ad-Darry. Namun sangatlah sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini dikarenakan keterbatasan yang peneliti miliki. Baik keterbatasan berupa waktu, biaya dan kemampuan.

⁷⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 205.

⁷⁸ Husna Rehlati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2016-2020" (*Skripsi*, Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat, 2023), hlm. 10.

Berikut beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

1. Keterbatasan peneliti dalam menggunakan variabel bebas. Dimana peneliti hanya menggunakan 3 variabel saja, sementara masih banyak variabel bebas lainnya yang masih dapat di uji.
2. Keterbatasan dalam pengumpulan data sekunder yang mungkin didapatkan secara bersamaan. Karena data yang peneliti peroleh adalah data bulanan dari tiap tahun yang berbeda.
3. Keterbatasan dalam mengelola waktu demi menyelesaikan penelitian ini.

Namun meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dirasakan pada penelitian ini tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya mampu untuk menyempurnakan lagi hasil penelitian dari penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan berbagai macam pengujian terhadap data yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Kecukupan Modal (CAR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2023. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2020-2023.
2. Non Performing Financing (NPF) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2020-2023.
3. Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2020-2023.
4. Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2020-2023.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas terkait

hasil penelitian, maka beberapa saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagaiberikut :

1. Bank Umum Syariah harus tetap meningkatkan kemampuan untuk menghimpun Dana Pihak Ketiga, mengingat bahwa variable ini sangat berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Semakin banyak dana yang mampu dihimpun oleh Bank Umum Syariah, maka akan semakin baik untuk perkembangan Bank Umum Syariah itusendiri.
2. Mengingat kegiatan utama Bank Umum Syariah adalah menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat (nasabah) maka nilai NPF perlu di tekan untuk meningkatkan nilai profit Bank Umum Syariah. Karena dalam hal ini besar kecilnya nilai NPF akan sangat berpengaruh terhadap profit Bank Umum Syariah.
3. Bank Umum Syariah hendaknya mampu memenuhi kebutuhannya agar tetap dalam kondisi stabil. Dalam hal ini CAR perlu di tingkatkan demi menjaga profitabilitas agar terus meningkat dari tahun ketahun
4. Bank Umum Syariah sebagai lembaga keuangan yang terus berkembang dari waktu ke waktu harus lebih memperhatikan faktor-faktor kinerja keuangan maupun faktor-faktor eksternal perusahaan yang dapat meningkatkan profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. Kemudian meningkatkan kemampuan dalam menghimpun Dana Pihak Ketiga agar meningkatkan profitabilitas. Bank Umum Syariah harus lebih berhati-hati dalam memberikan pembiayaan agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah (NPF). Hal ini dikarenakan NPF yang tinggi dapat menimbulkan kerugian

bagi perusahaan karena modal yang dikeluarkan Perusahaan tidak dapat dikembalikan. Bank Umum Syariah harus mempertahankan kemampuannya untuk dapat memenuhi kebutuhannya agar selalu dalam kondisi likuid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2004). *Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar Dan Risiko Operasional*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Almunawaroh, M., Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*. 2(1).
- Ananto, E., G. (2010). *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnaini, S., W. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal TEKUN*, 5(2).
- Asnawi, Nur & Mansyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2011
- Asri, C., P., Bahri, Az Zahra, K. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets (ROA) Bank Syariah (Suatu Studi Literatur).
- Bungin, B. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2013). *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta, An-Najwa.
- Elena, Nurwahidin. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2).
- Firdaus, Muhammad, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Habriyanto, dkk. (2023). Pengaruh Risiko Pembiayaan Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2018-2020. *Jurnal AlFiddhoh*, 4(1).
- Hakim, L., et.al. (2023). Analisis Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Roa Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1).

- Hermawan, A. (2009). *Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2014). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan, S. (2019). *Manajemen Keuangan*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Kasmir. (2012). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- . (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Perss.
- . (2016). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers.
- . (2018). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, M., Suhardjono. (2013). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mutamimah, Chasanah, S., N., Z. (2012). Analisis Eksternal dan Internal dalam Menentukan *Non Performing Financing* Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 19(1).
- Noor, J. (2012). *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nurhadi, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021
- Olivia, H., et.al. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay di BEI Tahun 2019-2021. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2).
- Prasilia Dwintama, Fira, dkk., (2021) "Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020" dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (Jam-Ekis)*, Vol. 4, No.2.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Puteh, A., Munardi, Taufiqquddin. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal el-Amwal*, 4(1).

- Putra, Edisah Nainggolan dan Ikhsan Abdullah “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015-2018” *dalam Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol.19, No.2 tahun 2019.
- Rehlati, H. (2023). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2016-2020. *Skripsi*, Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat.
- Rivai, V. (2010). *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohansyah,dkk. *Pengaruh NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia*. *Jurnal Robust- Research Business and Economics Studies*, Volume 1. No. 1 2021.
- Sarwono, J. (2015).*Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sari, Devira Pradina, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap ROA Pada Bank1Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Di Indonesia *Jurnal of1Economics1and Businnes Innovation*
- Setiawan, Kusri, D., E. (2010).*Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sriyana, Jaka, *Metode Regresi Data Panel*, Yogyakarta : Ekonisia, 2014
- Solika, S., L., Annisa, A., A. (2023). Pengaruh CAR, FDR Dan NPF Terhadap ROA Perbankan Syariah dengan PBH Sebagai Variabel Moderating.*Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 2(2).
- Sudarsono, H. (2008).*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisa.
- Sujarweni, V., W. (2021).*Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suprianto, E., Setiawan, H., Rusdi, D. (2020). Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, 82), 140-146.
- Tri, Setyo Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan* (Malang: UB Press, 2017.
- Winda, Sugianto, Rahmani, N., A., B. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.*Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi danKeislaman*, 8(1).

Yogi, Dezara Winawati dan Choiril Anam, *Pengaruh FDR Dan NPF Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2009-2019* *Journal of Islamic Economic Development* Volume 4, No. 2, Desember 2020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : LIUS BELLA MELINDA
NIM : 17 401 00297
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkal Pinang, 01 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 bersaudara
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Perintis Kemerdekaan Padangmatinggi
No. Hp : 0895 3221 96906

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sumardi
Nama Ibu : Afnidar Lubis
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Padangsidempuan
No. Hp : 0821 6780 4987

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2005-2011 SD Negeri 200212 Padangsimpuan
2011-2014 SMP Negeri 5 Padangsidempuan
2014-2017 SMK Swasta Panca Dharma Padangsimpuan
2017-2024 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan



uinsyahada.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022 Website:

Nomor : 3640 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2024

04 Juni 2024

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Sarmiana Batubara, M.A

: Pembimbing I

2. Muhammad Arif, M.A

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : LIUS BELLA MELINDA

NIM : 1740100297

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Judul Skripsi : PENGARUH DPK, NPF DAN KECUKUPAN MODAL
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2020-2023

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : **615 2 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/12/2023** 05 Desember 2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkes
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;

1. Sarmiana Batubara, M.A : Pembimbing I
2. Muhammad Arif, M.A : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi tersebut di bawah ini :

Nama : Lius Bella Melinda
NIM : 1740100297
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Green Sukuk dalam Memperkokoh Keuangan Syariah dan Menciptakan Indonesia Menjadi Ramah Lingkungan.**

di harap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 49/190625200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

